

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bidan salah satu profesi / tenaga kesehatan yang berperan penting di Indonesia. Bidan terumpama berperan dalam upaya kesehatan ibu dan anak. Selain ikut membantu proses persalinan, bidan juga membantu memonitor proses kehamilan, pasca persalinan, serta kondisi kesehatan bayi / anak yang dilahirkan.

Menurut Astiena AK (2015), beban kerja tenaga kesehatan adalah banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan oleh tenaga kesehatan professional dalam satu tahun dalam suatu sarana pelayanan kesehatan. Beban kerja pada satu unit pada dasarnya adalah keseimbangan antara kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dituntut dari karyawan dengan jumlah tenaga yang ada didalam satu unit tersebut. Beban kerja juga mempertimbangkan standar jumlah tenaga menurut profesi tersebut, standar kualifikasi dan standar standar evaluasi pekerjaan. Tinggi rendahnya beban kerja tidak hanya bergantung pada jumlah tenaga yang tersedia, namun tergantung juga dengan kualifikasi tenaga kesehatan tersebut. Beban kerja bisa menjadi tinggi apabila kompetensi tenaga kesehatan jauh dari kualifikasi yang diharapkan, dengan melakukan pengukuran beban kerja, maka para menejer dapat melakukan pengambilan keputusan berbasis bukti ilmiah, sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

Peran para bidan sangat penting artinya bagi kesehatan masyarakat. Data Ikatan Bidan Indonesia (IBI) menyebutkan, setidaknya 60 persen bayi di Indonesia dilahirkan melalui jasa bidan. Persalinan melalui jasa dokter kandungan hanya sekitar 5 (lima) persen saja, dan sisanya masih menggunakan jasa non-medis. Dengan tidak ketahuan masyarakat akan lokasi terdekat dari bidan di daerah tersebut terutama disaat waktu adanya kontraksi dengan bayi ialah salah satu faktormeningkatnya persentase kelahiran tanpa melalui jasa bidan (non medis).

Bisa diketahui bahwa tingkat kecemasan dapat berpengaruh dalam proses kelahiran bila tanpa adanya bantuan non medis, hal ini ditunjukkan sebuah data oleh (Nur Masruroh,2015) bahwa responden yang beliau databanyak yang kurang bisa mengendalikanatau menangani kecemasannya dan halini tentunya akan berdampak pada prosespersalinan yang mereka alami.

Azmi (2013) memanfaatkan Google API (Google Maps) pada website pariwisata menggunakan framework Codeignter, yang penerapannya menggunakan Google Maps untuk mencari tempat wisata di Desa Wisata Bejiharjo guna menarik wisatawan. Prasetio (2013)membangun aplikasi pencarian rumah sakit dan dokter terdekat berbasis Android yang penerapannya menggunakan Google Maps guna membantu mencari rute jalan ke alamat praktek bidan terdekat yang sudah terdata sebelumnya.Berdasarkan hal – hal yang telah diuraikan diatas maka dibuatkanlah sebuah aplikasi pencari layanan bidan terdekat berbasis android. Sistem ini dapat memberikan informasi melalui smartphone berupa titik kordinat, alamat dan informasi mengenai bidan di daerah tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membangun aplikasi android untuk mencari bidan terdekat?
2. Bagaimana membangun sebuah aplikasi pencarian bidan terdekat berbasis android yang dapat berintegrasi dengan user dengan menampilkan status keterangan waktu praktek dari bidan yang terkait?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penulisan ilmiah ini, penulis akan membuat aplikasi pencarian bidan terdekat dengan berbasis android. Untuk itu, agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Aplikasi menampilkan data bidan yang sudah terdaftar di database.

2. Lingkup daerah di kecamatan Sumbersari.
3. Parameter yang digunakan untuk mensorting data bidan yaitu berdasarkan verifikasi dan keterangan waktu praktek

#### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk membuat dan mengimplementasi sebuah aplikasi pencarian bidan terdekat berbasis android.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Mempermudah ibu hamil untuk mendapatkan informasi mengenai bidan di daerahnya.
2. Memberikan alternatif solusi bagi bidan untuk menambahkan dan mengganti keterangan dari status praktek bidan..